

APRESIASI MASYARAKAT TERHADAP LAYANAN TAMAN BACA RUANG PUBLIK PABUKON “PRAK MACA”

COMMUNITY APPRECIATION OF PARK SERVICES READ THE "PRAK MACA" PUBLIC ROOM

(Survey Pada Layanan Taman Baca Ruang Publik Pabukon “Prak Maca”
Bandara Internasional Kertajati Jawa Barat)

Ahmad Fahmi Faturrohman¹, Yunus Winoto², Nuning Kurniasih³

^{1,2,3}. Universitas Padjadjaran, Jl. Raya Jatinangor Sumedang KM 21 Bandung

Email : yunuswinoto@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang Apresiasi masyarakat terhadap layanan taman baca ruang publik pabukon Prak Maca. Lokasi penelitian dilakukan di Ruang Bandara Internasional Kertajati Majalengka Provinsi Jawa Barat. Ada tiga aspek yang dilihat dari apreasi ini yakni aspek kognitif, emotif serta aspek evaluatif masyarakat terhadap kegiatan layanan taman baca ruang publik pabukon prak maca. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey deskriptif. Sedangkan untuk populasi dalam penelitian ini adalah para pengunjung yang datang ruang layanan public pabukon prak maca dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel kebetulan (*accidental sampling*). Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 68 responden. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa apresiasi masyarakat terhadap layanan taman bacaan publik pabukon prak maca yang meliputi staf, koleksi serta fasilitas dilihat dari aspek kognitif, emotif maupun aspek evaluative berada pada kategori tinggi, artinya aresiasi masyarakat terhadap layanan taman bacaan public pabukon “prak maca” mendapat respon yang sangat baik.

Kata Kunci: apresiasi, layanan perpustakaan, taman baca masyarakat, ruang publik.

Abstract. *This study aims to examine the appreciation of the community for the service of the park reading public space of Pabukon Prak Maca. The location of the study was conducted at the Kertajati Majalengka International Airport Room in West Java Province. There are three aspects that are seen from this application, namely cognitive, emotive and evaluative aspects of the community towards the Pabukon prak maca public space reading service activities. The method used in this research is descriptive survey method. As for the population in this study, the visitors who came to the pabukon prak maca public service room with accidental sampling. The number of samples in this study were 68 respondents. Based on the results of the study, it is known that public appreciation of the services of Pabukon Prak Maca public reading park which includes staff, collections and facilities viewed from the cognitive, emotive and evaluative aspects are in the high category, meaning that the community mediation of the public pabukon prak maca reading park service received a very good.*

Keywords: appreciation, library services, community reading park, public space.

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan unit kerja dari suatu badan yang mana dalam kegiatannya mengumpulkan, mengolah dan menyajikan bahan pustaka baik berupa buku-buku maupun non buku yang diatur secara sistematis untuk dapat dimanfaatkan oleh pemustaka secara efektif dan efisien, yang memanfaatkan tidak hanya bagi satu golongan saja tetapi juga untuk semua lapisan masyarakat tanpa memandang ras, suku, dan agama. Dengan adanya perpustakaan didalam lingkungan

masyarakat, perpustakaan mempunyai peranan yang sangat penting supaya dapat memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas bagi masyarakat, sebagaimana yang tertuang dalam Undang-undang No. 43 Tahun 2007 Bab I Pasal 4 tentang perpustakaan, disebutkan bahwa, “Perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Perpustakaan berperan sebagai penghubung *interface* antara dua dunia, yaitu masyarakat sebagai pengguna perpustakaan atau pencari informasi dan perpustakaan sebagai dunia sumber informasi, dari waktu ke waktu perpustakaan mulai berinovasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan semakin berkembang mengikuti perubahan yang terjadi pada lapisan masyarakat, salah satunya yakni memberikan layanan bacaan pada ruang publik. Taman baca ruang publik adalah salah satu bagian dari perpustakaan umum yang hadir ditengah-tengah masyarakat seperti di bandara, terminal, stasiun, dan mall dengan menggunakan metode "*menjemput bola*" sebagai salah satu strategi untuk dapat meningkatkan literasi membaca masyarakat umum. Selain itu taman baca ruang publik berfungsi sebagai sarana hiburan bagi anak-anak dan orang dewasa, mendorong masyarakat supaya gemar membaca dan memberikan wawasan pengetahuan.

Dalam sebuah taman baca hal yang paling utama adalah memberikan layanan sebab baik tidaknya sebuah taman baca berkaitan erat dengan bagaimana layanan yang diberikan kepada pengunjung. Layanan perpustakaan atau taman baca adalah layanan yang memberikan dan melayani pengguna untuk kebutuhan informasi yang dibutuhkan. Menurut Yusup, M Pawit (1991:4) menyatakan bahwa, layanan perpustakaan terbagi menjadi dua yaitu layanan langsung dan layanan tidak langsung. Layanan langsung berhubungan dengan pengguna perpustakaan seperti layanan sirkulasi, referensi, dan layanan pengguna. Sedangkan layanan tidak langsung adalah layanan yang dilakukan oleh perpustakaan berupa pemberian motivasi kepada para pengguna untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Semakin banyaknya pengguna yang memanfaatkan keberadaan perpustakaan, layanan perpustakaan harus tetap berkualitas karena kegiatan pelayanan merupakan ujung tombak dari kegiatan yang dilaksanakan dalam sebuah pusat dokumentasi (Sulistyo-Basuki 2005:12).

Taman bacaan didirikan untuk khalayak umum dan biasanya masyarakat menyebutnya dengan sebutan Taman Baca Masyarakat. Menurut **Sutarno NS (2008: 129)** Taman Bacaan Masyarakat adalah tempat yang sengaja di buat pemerintah, perorangan atau swakelola dan swadaya masyarakat untuk menyediakan bahan bacaan dan menumbuhkan minat baca kepada masyarakat yang berada di sekitar Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Taman Bacaan Masyarakat (TBM) merupakan suatu

tempat yang sengaja di buat dan dikelola oleh masyarakat, perorangan, lembaga dan pemerintah untuk menumbuhkan minat baca kepada masyarakat yang ada dilingkungan taman bacaan tersebut dan taman bacaan masyarakat termasuk dalam kategori perpustakaan umum. Adapun jika dilihat dari sifatnya taman bacaan masyarakat menurut Dian Sinaga (2005) taman bacaan masyarakat sifatnya lebih in formal dan cakupan tidak terlalu luar ketimbang perpustakaan sedangkan perpustakaan sifatnya lebih formal dan cakupannya lebih luas.

Kemudian mengenai taman baca ruang publik adalah taman bacaan masyarakat yang lokasinya berada di tempat-tempat umum yang penuh dengan orang sedang beraktivitas. Taman bacaan masyarakat ruang publik merupakan TBM yang diselenggarakan di tempat-tempat umum, yaitu: pusat perbelanjaan, lingkungan rumah sakit, lingkungan terminal bus, stasiun kereta api, bandara yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung untuk melakukan kegiatan membaca dan belajar. (Petunjuk Teknis dan Pengajuan Pengelolaan Taman Baca Masyarakat Ruang Publik 2012:5).

Hadirnya taman bacaan masyarakat ruang publik ini diharapkan dapat menjadi akses/sarana pembelajaran yang meluas, merata, dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Selain itu juga adanya taman bacaan masyarakat ruang publik ini diharapkan mampu:

- 1) Memberikan layanan di bidang bahan bacaan untuk belajar, mencari informasi dan sebagai hiburan di waktu luang.
- 2) Memberikan berbagai keterampilan literasi dan keterampilan fungsional lainnya.
- 3) Meningkatkan kualitas dan kemandirian masyarakat yang berpengetahuan, berketerampilan, berbudaya maju, dan beradab. (Petunjuk Teknis dan Pengajuan Pengelolaan Taman Baca Masyarakat Ruang Publik 2012:6).

Taman baca ruang publik didirikan yaitu menggunakan metode "*menjemput bola*" sebagai salah satu strateginya yaitu perpustakaan yang menghampiri dan mengajak masyarakat agar senantiasa meningkatkan gemar membaca. Sebagai sasaran pengunjung TBM Ruang Publik dalam (Petunjuk Teknis dan Pengajuan Pengelolaan Taman Baca Masyarakat Ruang Publik 2012:5) adalah, pengunjung ruang publik, seperti: pengunjung mall, plaza, dan/atau square, pengunjung rumah sakit (pasien, penunggu, dan/atau pengantar), pengguna

jasa angkutan (kereta api, pesawat udara, atau bus) dan masyarakat luas yang berada di tempat-tempat umum dimana TBM diselenggarakan.

Taman baca ruang publik bertujuan untuk menyediakan akses sarana pembelajaran yang merata, meluas, dan menjangkau untuk seluruh lapisan masyarakat luas. Adapun tujuannya dalam buku (Petunjuk Teknis dan Pengajaran Pengelolaan Taman Baca Masyarakat Ruang Publik 2012:6) adalah:

- 1) Menyediakan dan memberikan layanan di bidang bahan bacaan yang dapat membantu pengunjung ruang publik untuk dapat melakukan kegiatan membaca dalam rangka belajar, mencari informasi, mencari hiburan edukatif, atau hanya sekedar mengisi waktu luang.
- 2) Menumbuh kembangkan kegemaran membaca dan menulis.
- 3) Membina dan meningkatkan minat baca masyarakat melalui kegiatan literasi.
- 4) Mendorong pembudayaan kegemaran membaca masyarakat.

Layanan pada taman baca ruang publik atau taman baca masyarakat pada dasarnya sama seperti perpustakaan pada umumnya, yakni merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dilakukan karena berhubungan langsung dengan pengguna yang memanfaatkan jasa dalam mencari informasi dan menjadi tolak ukur dalam keberhasilan suatu taman bacaan. Jika taman bacaan memberikan layanan yang baik secara keseluruhan maka pengguna akan memberikan penilaian yang baik, begitupun sebaliknya apabila perpustakaan memberikan layanan yang buruk secara keseluruhan maka pengguna akan memberikan penilaian yang buruk. Layanan yang diberikan kepada pengguna yaitu mencakup koleksi, fasilitas, dan staf pemberi jasa perpustakaan.

Supaya layanan taman baca ruang publik dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan kondisi lingkungannya, oleh sebab itu diperlukan suatu sistem layanan yang jelas untuk mengelola dan mengatur taman bacaan dengan baik dan efisien. Secara umum didalam perpustakaan mengenal dua sistem yang berbeda. Menurut Rusiana Sjahrial-Pamuntjak (2000:101) menyatakan bahwa, Sistem pelayanan pengguna pada perpustakaan umumnya dapat dilaksanakan melalui dua cara diantaranya, pelayanan dengan sistem terbuka (*opened access*) dan pelayanan dengan sistem tertutup (*closed access*).

Apresiasi berasal dari bahasa Latin *apreciatio* yang artinya “mengindah-kan” atau “menghargai”. Jika diartikan dari asal katanya maka apresiasi merupakan bentuk penghargaan atau penilaian yang dilakukan seseorang terhadap sesuatu yang memiliki karya dengan memberikan respon terhadap karya tersebut, sebagaimana yang diungkapkan oleh A.S Horby mengartikan apresiasi sebagai pengertian, pemahaman, dan pengenalan yang tepat, pertimbangan penilaian dan pernyataan yang memberikan penilaian (Sayuti 1985:202). Berikut beberapa pengertian mengenai apresiasi membawa pada beberapa implikasi:

- 1) Apresiasi merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang, baik kegiatan mental maupun kegiatan fisik dalam merespon sesuatu.
- 2) Apresiasi merupakan kegiatan memberikan pertimbangan terhadap objek yang diapresiasi dengan pertimbangan terimplisit unsur penilaian.
- 3) Kegiatan merespon dan menilai itu tidak dapat dilakukan seseorang tidak memiliki kemampuan apresiasi, betapa pun relatifnya. (Atmazaki, 19991:133).

Ada beberapa aspek kemampuan yang berpengaruh terhadap apresiasi, Squire, Taba, F.B Davis & Haris dalam Rusyana (1979:8) yakni:

- 1) Kognitif yaitu berkaitan dengan keterlibatan intelektual si pengamat dalam upaya memahami unsur-unsur yang bersifat objektif.
- 2) Emotif yaitu berkaitan dengan keterlibatan unsur emosi pengamat dalam upaya menghayati unsur keindahan alam simbol-simbol suatu karya seni.
- 3) Evaluatif berhubungan dengan kegiatan yang memberikan penilaian baik dan buruk, indah tidak indah, sesuai tidak sesuai, serta jumlah ragam penilaian yang lain yang tidak harus hadir dalam sebuah karya. (Aminuddin, 2003:34)

Dalam konteks yang lebih luas, istilah apresiasi menurut Gove dalam Utari, Nurmalia (2015:71) mengatakan bahwa, apresiasi mengandung makna 1) pengenalan melalui perasaan atau kepekaan batin dan 2) pemahaman dan pengakuan terhadap nilai-nilai keindahan yang diungkap pengarang.

Pabukon Prak Maca adalah taman bacaan di Bandara Internasional Jawa Barat, yang beralamat di Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka. Arti dari Pabukon Prak Maca berasal bahasa sunda. Pabukon

artinya lemari atau rak buku sedangkan Prak Maca mengandung arti seruan untuk mengajak membaca. Taman baca tersebut didirikan pada tanggal 24 November 2018 kerjasama antara PT. Bandara Internasional Jawa Barat dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat. Atas dasar diselenggarakan taman baca tersebut merupakan program dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat untuk menumbuhkan budaya gemar membaca dan memberikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat yang tidak sempat mengunjungi perpustakaan, dengan berinovasi menghadirkan terobosan baru yakni perpustakaan ada ditengah-tengah masyarakat khususnya pada ruang publik. Selain itu juga kehadiran Pabukon Prak Maca tersebut bertujuan untuk memberikan pelayanan tambahan bagi pengguna jasa bandara atau calon penumpang, sehingga calon penumpang dapat membaca serta menambah edukasi sambil menunggu pemberangkatan.

Taman Baca Pabukon Prak Maca memberikan layanan dengan menyediakan koleksi 700 judul buku dengan 1000 eksemplar bagi anak, dewasa dan pelajar. Koleksi tersebut berisikan buku-buku ilmu pengetahuan umum, khasanah budaya dan lain sebagainya, serta koleksinya akan terus diperbaharui secara berkala. Selain itu juga menyediakan komputer untuk multimedia dan tablet untuk membaca *e-book*. Sistem layanan yang diberikan oleh Pabukon Prak Maca adalah layanan terbuka untuk umum, selain calon penumpang pesawat dan karyawan Bandara Internasional Jawa Barat bisa mengaksesnya, pengunjung dapat secara langsung memanfaatkan layanan yang ada seperti mengambil buku yang dibutuhkan pada rak dan membaca *e-book* pada *tablet* yang telah disediakan, selain itu juga pengguna dapat meminta bantuan petugas apabila membutuhkan informasi atau buku yang dibutuhkannya. koleksi yang disediakan tidak bisa dipinjamkan, pengunjung hanya diperkenankan membaca ditempat, sedangkan untuk petugasnya sendiri berjumlah dua orang yang berasal dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Majalengka.

Pabukon Prak Maca harus memberikan layanan semaksimal mungkin karena layanan berhubungan langsung dengan pengunjung, sehingga dapat memberikan citra yang baik bagi keberhasilan taman baca tersebut. Dalam melakukan layanan disebuah taman baca atau perpustakaan ada beberapa komponen dalam memberikan sebuah pelayanan, menurut Rusiana Sjahrial-Pamuntjak

(1986) dalam Diani. Yaitu: 1) adanya staf yang memberi pelayanan dengan efisien, ramah, dan sopan. 2) terkumpulnya koleksi pustaka yang berkualitas dan tersusun baik. 3) tersedianya tempat yang menarik dan nyaman bagi pengunjung. (Diani, 2008:3).

Gambar 1 : Suasana Di Ruang Publik Pabukon "Prak Maca"



Keberhasilan dapat diukur dengan adanya apresiasi dari pengunjung yang datang dalam memanfaatkan jasa layanan taman baca. Dengan adanya apresiasi memberikan sebuah evaluasi dan penilaian terhadap layanan tersebut, sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik. Apresiasi adalah respon seseorang yang dilakukan terhadap sesuatu yang menurutnya menarik atau tidak menarik dalam memberikan penilaiannya. Menurut Withtherington dalam Rusyana (1976:6) berpendapat bahwa, apresiasi merupakan respon seseorang yang matang terhadap nilai-nilai yang lebih tinggi karena jiwanya yang berkembang, artinya seseorang yang memiliki apresiasi terhadap sesuatu itu baik, kurang baik/buruk.

Untuk mengukur apresiasi yakni ada tiga komponen penting, menurut Squire, Taba, F.B Davis & Haris dalam Rusyana (1979:8) ada tiga aspek kemampuan yang berpengaruh terhadap apresiasi yakni: 1) kognitif yaitu berkaitan dengan keterlibatan intelektual si pengamat dalam upaya memahami unsur-unsur yang bersifat objektif, 2) Emotif yaitu berkaitan dengan keterlibatan unsur emosi pengamat dalam upaya menghayati unsur keindahan alam simbol-simbol suatu karya seni, 3) Evaluatif berhubungan dengan kegiatan yang memberikan penilaian baik dan buruk, indah tidak indah, sesuai tidak sesuai, serta jumlah ragam penilaian yang lain yang tidak harus hadir dalam sebuah karya.

(Aminuddin, 2003:34)

Dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai taman baca, sejatinya Pabukon Prak Maca telah memberi pelayanan bagi khalayak umum dengan menyediakan beragam koleksi untuk anak-anak, remaja, dan dewasa, fasilitas sebagai pendukung untuk pemenuhan kebutuhan informasi, serta staf yang berpengalaman pada bidang perpustakaan dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Majalengka. Namun sejauh ini belum diketahui apresiasi dari pengunjung apakah bersifat positif maupun tidak mengenai layanan yang diberikan oleh Pabukon Prak Maca Bandara Internasional Jawa Barat, sebab taman baca tersebut masih baru didirikan dan juga belum pernah ada yang menelitinya.

Oleh demikian penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana apresiasi dari pengunjung terhadap layanan taman baca Pabukon Prak Maca Bandara Internasional Jawa Barat, karena dengan adanya penelitian ini penulis bisa mengetahui apresiasi dari aspek kognitif, emotif, dan evaluatif yang dilakukan oleh pengunjung terhadap layanan Pabukon Prak Maca dari segi staf, koleksi, dan tempat atau fasilitas. Supaya dapat memberikan bahan evaluasi, penilaian dan masukan kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat sebagai prakarsa taman baca tersebut, sehingga pelayanan Pabukon Prak Maca supaya dapat lebih ditingkatkan lagi agar pengunjung tidak merasa bosan dalam memanfaatkan layanan yang ada. Untuk itu penulis meneliti Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apresiasi masyarakat terhadap layanan taman bacaan ruang public pabukon prak maca dilihat dari aspek kognitif, emotif dan aspek evaluatif.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Menurut Neuman W Lawrence (2003) dalam Sugiono (2013:12) menyatakan bahwa, dalam penelitian survey, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu objek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survey berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri. Dalam konteks penelitian ini dilakukan untuk memecahkan dan menjawab permasalahan yang dihadapi yakni dengan memberikan kuesioner kepada responden sehingga dapat mengetahui dan membuat deskriptif/gambaran suatu keadaan secara

objektif mengenai apresiasi yang diberikan oleh pengunjung terhadap layanan taman baca "Pabukon Prak Maca" Bandara Internasional Jawa Barat.

Kemudian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para pengunjung layanan Pabukon Prak Maca Bandara Internasional Jawa Barat yang mengisi daftar pengunjung. Berdasarkan data statistik, jumlah pengunjung yang tercatat oleh petugas pada dua bulan terakhir yaitu bulan Januari 2019 berjumlah 205 orang terdiri dari anak-anak, remaja, dan dewasa. Sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 68 orang

HASIL PENELITIAN

Sebagaimana yang telah dipaparkan di awal tulisan ini penelitian ini membahas tentang ruang publik pabukon prak maca. Penelitian ini dilakukan ruang baca publik pabukon bandara Internasional Kertajati Jawa Barat. Untuk memberikan gambaran tentang taman bacaan masyarakat ruang publik pabukon prak maca ini penulis akan menguraikan gambaran umum tentang objek penelitian tersebut.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat mempunyai program dan tujuan meningkatkan indeks literasi membaca masyarakat yang dibawah oleh Bidang Bina Perpustakaan dan Budaya Gemar Membaca programnya yaitu mendorong pembangunan perpustakaan di ruang publik khususnya di wilayah Jawa Barat, salah satunya membuat taman baca Pabukon Prak Maca yang berada di Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati.

Gambar 2 : Peresmian Pabukon Prak Maca



(sumber <http://www.dispusipda.jabarprov.go.id>)

Pabukon Prak Maca didirikan pada tanggal 24 November dan diresmikan oleh wakil gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum yang bertepatan pada Milad PT. BIJB ke 4 tahun dan 100 hari kerja Gubernur Jabar periode 2018-2023. Pabukon Prak Maca merupakan

kerjasama antara PT. Bandara Internasional Jawa Barat dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat. Asal kata Pabukon Prak Maca berasal dari bahasa Sunda, yakni kata Pabukon yang artinya lemari atau rak buku, sedangkan kata Prak Maca mengandung arti seruan untuk mengajak baca.

Lokasi taman bacaan tersebut berada di lantai tiga ruang untuk umum dan *boarding pass* dengan memiliki luas 4 x 4,5 meter persegi, koleksi bukunya berjumlah 700 judul dan 1000 eksemplar dengan berisikan buku-buku ilmu pengetahuan umum, khasanah budaya, dan sebagainya, untuk sirkulasi pergantian buku dilakukan secara reguler. Selain menyediakan buku ada juga majalah dan koran serta menyediakan fasilitas tablet dan komputer untuk membaca *e-book* dan multimedia. Sistem layanan yang diterapkan oleh Pabukon Prak Maca adalah layanan terbuka untuk umum, selain calon penumpang pesawat dan karyawan Bandara Internasional Jawa Barat bisa mengaksesnya, untuk jam layanan yang diterapkan setiap hari (dengan mengikuti jadwal penerbangan) dari jam 07:00-15:00 WIB, koleksi yang disediakan tidak bisa dipinjamkan, pengunjung hanya diperkenankan membaca ditempat, sedangkan petugasnya sendiri berjumlah dua orang yang berasal dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Majalengka.

Menurut Bidang Bina Perpustakaan dan Budaya Gemar Membaca Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jawa Barat, pada tahun 2020 rencananya akan menambah dua titik Pabukon Prak Maca di Bandara Internasional Jawa Barat, yaitu di lantai 1 di kedatangan penumpang yang bertujuan untuk memberikan layanan tambahan bagi keluarga calon penumpang yang menunggu di area kedatangan, lantai 2 untuk ruang tunggu calon penumpang. BPBGM Dispuspida Jabar juga berencana akan menambah Pabukon Prak Maca di ruang publik lainnya seperti di Stasiun, Mall, Rumah Sakit dan sebagainya yang berada di Provinsi Jawa Barat, bertujuan untuk meningkatkan dan menumbuhkan indeks literasi dan budaya gemar membaca masyarakat. Untuk saat ini yang terealisasi hanya di Bandara Internasional Jawa Barat.

Kemudian berdasarkan hasil penelitian diketahui berdasarkan data responden dari jumlah responden sebanyak 68 orang, sebagian besar responden atau sebanyak 39 orang berjenis kelamin perempuan dan sisanya sebanyak 29 orang berjenis kelamin laki-laki dengan Pendidikan sebagian besar sarjana dan sarjana muda. Sedangkan dilihat dari

usianya berkisar antara 18 tahun ke atas. Untuk lamanya kunjungan ke taman bacaan masyarakat ruang publik pabukon "prak maca" dan frekuensi kunjungan sekitar 1-2 kali dalam sebulan.

Mengenai hasil pengolahan data, penelitian tentang apresiasi terbagi menjadi tiga aspek aspek kognitif, emotif dan evaluatif. Adapun berdasarkan hasil pengolahan data dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Apresiasi Masyarakat Dari aspek Kognitif

Kognitif (pengetahuan) merupakan keyakinan atau pemahaman seseorang mengenai suatu objek yang didapatkan melalui proses berfikir. Menurut Squire, Taba, F.B Davis & Haris dalam (Rusyana, 1979:8) menyatakan bahwa kognitif adalah berkaitan dengan keterlibatan intelektual si pengamat dalam upaya memahami unsur-unsur yang bersifat objektif. Pada penelitian ini komponen kognitif mengukur sejauh mana pengunjung mengetahui berbagai layanan yang diberikan Pabukon Prak Maca, layanan tersebut meliputi staf, koleksi, dan fasilitas.

Berdasarkan hasil penelitian dilihat bahwa dari aspek kognitif yang menyangkut pengetahuan tentang keberadaan layanan pabukon prak maca pada umumnya mereka mengetahui, mengetahui responden ramah dalam memberikan pelayanan, sopan dan rapih dalam berpakaian serta memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam memberikan pelayanan, memiliki koleksi yang lengkap, beragam serta fasilitas yang lengkap sehingga berdasarkan hasil pengkategorian untuk aspek kognitif berkaitan terhadap layanan dapat dikemukakan sebagai berikut.

Tabel 1

Apresiasi Masyarakat Dari Aspek Kognitif

No	Aspek Kognitif Tentang Layanan	f	%
1	Tinggi	55	80.88
2	Sedang	13	19.11
3	Rendah	0	0
Total		68	100

Apabila memperhatikan tabel di atas diketahui bahwa apresiasi masyarakat dilihat dari aspek kognitif, termasuk dalam kategori tinggi, artinya masyarakat memberikan apresiasinya yang sangat baik terhadap keberadaan layanan taman bacaan masyarakat ruang publik pabukon "prak maca" yang terdapat di Bandara Internasional Kertajati Majalengka Jawa Barat.

2. Apresiasi Responden Berdasarkan Aspek Emotif

Komponen Emotif (Perasaan) merupakan sikap seseorang berkaitan dengan senang atau suka atau tidak suka terhadap suatu objek. Dalam penelitian ini aspek emotif berkaitan dengan perasaan senang/suka terhadap layanan taman baca ruang publik Pabukon Prak Maca di Bandara Internasional Jawa Barat yang meliputi staf, koleksi, dan fasilitas. Dari hasil pengolahan data dari 11 pernyataan yang diajukan pada responden.

Tabel 2
Apresiasi Masyarakat Dari Aspek Emotif

No	Aspek Emotif Mengenai Layanan	f	%
1	Tinggi	53	77.94
2	Sedang	15	22.05
3	Rendah	0	0
Total		68	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa apresiasi masyarakat dilihat dari aspek emotif termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini artinya bahwa perasaan pengunjung mengenai staf sudah sangat senang dan sangat nyaman karena mayoritas responden masuk ke dalam kategori tinggi pada komponen ini. Selanjutnya, perasaan pengunjung mengenai koleksi sudah sangat senang dan sangat nyaman termasuk kedalam kategori tinggi mengenai komponen tersebut.

3. Apresiasi Responden Berdasarkan Aspek Evaluatif

Komponen evaluatif (penilaian) merupakan sikap seseorang berkaitan dengan memberikan penilaian baik dan buruk, indah tidak indah, sesuai tidak sesuai terhadap suatu objek. Dalam penelitian ini aspek evaluatif berkaitan dengan penilaian baik/tidak baik terhadap layanan taman baca ruang publik Pabukon Prak Maca di Bandara Internasional Jawa Barat yang meliputi staf, koleksi, dan fasilitas.

Kemudian mengenai apresiasi berdasarkan aspek evaluatif terhadap layanan Pabukon Prak Maca yang menyangkut staf, koleksi serta fasilitas ruang baca dapat dikemukakan dalam table sebagai berikut..

Tabel 3
Apresiasi Masyarakat Dari Aspek Evaluatif

No	Aspek Evaluatif Mengenai Layanan	f	%
1	Tinggi	41	60.29

2	Sedang	27	39.70
3	Rendah	0	0
Total		68	100

Berdasarkan pada perolehan di atas, dapat dilihat bahwa dari 68 responden, sebagian besar(60.29%) atau sebanyak 41 responden apresiasi untuk aspek evaluatifnya dalam kategori tinggi, artinya penilaian masyarakat terhadap layanan baik staf, koleksi maupun fasilitas sudah sangat baik dan sudah sesuai dengan harapan masyarakat khususnya pengunjung taman bacaan publik pabukon prak maca. Oleh karena demikian, berkaitan dengan apresiasi masyarakat terhadap layanan taman bacaan publik baik dari aspek kognitif, emotif maupun evaluatif telah memenuhi harapan masyarakat penunjung taman bacaan masyarakat.

SIMPULAN

Kemudian mengenai kesimpulan hasil penelitian, berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, maka dapat dikemukakan bahwa apresiasi masyarakat terhadap layanan taman bacaan publik pabukon prak maca dilihat dari aspek kognitif yang berupa pengetahuan, aspek emotif yang berupa perasaan serta aspek evaluatif yang menyangkut penilaian masyarakat terhadap petugas, koleksi maupun fasilitas yang tersedia secara keseluruhan apresiasinya sangat positif, artinya program perintisan taman bacaan public di Bandara Internasional Kertajati Majalengka Jawa Barat sudah sesuai dengan keinginan dan harapan masyarakat atau pengunjung Bandara Internasional Kertajati. Hal ini mengingat keberadaan taman bacaan public pabukon ini sebagai salah satu bentuk layanan pihak bandara terhadap para pengunjung Bandara Kertajati.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2000. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung : PT. Sinar Baru Algesindo
- Arikunto, Suharsimi. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- . 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Bungin, Burhan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo.
- Hadi, Sutrisno. 1986. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasugian, Jonner. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Medan: USU Press.
- Kholil, Syukur. 2006. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Citapustaka Media.
- Kriyantono. 2009. *Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media.
- Muchyidin, Suherlan. Mihardja, Iwa D Sasmita. 2008. *Perpustakaan*. Bandung: PT Puri Pustaka.
- Nawawi, Hadari. 2004. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: UGM Press.
- Prijana, Yunus Winoto, dan Andri Yanto 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Bandung: Unpad Press.
- Rahayuningsih. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Press.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2012. *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Rusyana. 1979. *Kegiatan Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sayuti, Suminto A. 1985. *Berkenalan Dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sinaga, Dian. 2005. *Perpustakaan Masyarakat*. Jakarta: Kreasi media Utama.
- Siregar, Sofyan. 2011. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sjahrial-Pamuntjak. 2000. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Jakarta: Jambatan.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R.D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2016. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 2005. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- . 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Sutarno, NS. 2008. *Membina Perpustakaan Desa*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suwarno, Wiji. 2009. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto
- Utari, Nurmalia. 2015. *Apresiasi Khalayak Program Acara Mario Teguh Golden Ways*. Sumedang: Universitas Padjadjaran.
- Yusuf, Taslimah. 1996. *Manajemen Perpustakaan Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka Depdikbud.
- Yusup, M Pawit. 1991. *Mengenal Dunia Perpustakaan dan Informasi*. Bandung: Binacipta.
- Sumber lain:**
Perpustakaan Nasional RI. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Peresmian Pabukon Prak Maca BIJB Kertajati. Pada situs web: <http://www.dispusipda.jabarprov.go.id>. (Diakses Pada Tanggal 15 April 2019, Pukul 16.15 WIB).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
2012. *Petunjuk Teknis dan Pengajuan
Pengelolaan Taman Baca Masyarakat Ruang
Publik*. Jakarta: Kemendikbud
RI.
<http://www.respositor.kemendikbud.go.id>.
(Diakses Pada Tanggal 20 April
2019, Pukul 16.13 WIB)